

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya, dengan adanya kehamilan maka seluruh sistem genitalia wanita mengalami perubahan yang mendasar untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim selama proses kehamilan berlangsung (Serri,2009).

Kehamilan menyebabkan perubahan-perubahan pada tubuh ibu yang mana perubahan-perubahan tersebut dalam rangka penyesuaian tubuh ibu pada keadaan kehamilannya. Perasaan kurang enak badan menyebabkan ibu lebih banyak istirahat sehingga keperluan tubuh akan makanan menjadi berkurang. Pada bulan-bulan pertama kehamilan nafsu makan berkurang, mual, muntah, kembung dan sebagainya. Gejala gejala ini biasa terjadi pada waktu pagi atau sore hari. Salah satu teori yang menjelaskan pengaruh status nutrisi seorang ibu hamil pada janin yang dikandungnya adalah teori yang dikenal dengan nama “Fetal Programming” (Ujiningtyas. C, 2009)

Menurut teori tersebut, seorang ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi/malnutrisi akan menyebabkan fetus yang dikandungnya mendapat asupan makanan yang kurang dalam pertumbuhannya. Hal itu mungkin akan memicu timbulnya penyakit kronis pada janin di masa depan (Ujiningtyas. C, 2009)

Gangguan nutrisi selama kehamilan dapat menyebabkan berat badan bayi baru lahir rendah dan penurunan kesempatan hidup. Status nutrisi ibu pada waktu konsepsi sangatlah penting dalam bentuk cadangan nutrisi dan dasar kebiasaan makan. Wanita hamil memerlukan zat besi 30 mg/hari, yang sulit diperoleh dari sumber-sumber diet sehingga perlu diberikan suplemen. Zat besi diperlukan untuk mengoreksi keberadaan awal defisiensi dan menyediakan untuk peningkatan volume darah

maternal untuk persediaan darah janin, dan untuk kehilangan darah selama kelahiran (Hutahean,2013)

Kehamilan trimester 1 sering di sebut sebagai periode penyesuaian dimana ibu hamil harus melakukan penyesuaian terhadap kenyataan bahwa dia sedang hamil. Sebagian besar wanita mengalami sedih dan ambipalen terhadap kenyataan bahwa dia hamil, baik pada wanita yang menginginkan kehamilan maupun tidak menginginkan kehamilan. Hampir 80% wanita mengalami penolakan, kecemasan, kesedihan dan depresi (yuliani, DR & Musdalifah, S. (2017).

Pada trimester pertama umumnya libido ibu turun yang kemungkinan di pengaruhi oleh berbagai ketidak nyaman trimester awal seperti kelelahan, nyeri pada payudara, mual muntah dan lain-lain (DEPKES RI dan JICA 2009).

Kebutuhan fisik ibu hamil sangat penting memerlukan nutrisi bayi yang sehat terlahir dari ibu yang memiliki status gizi baik, sejak sebelum kehamilan. Status gizi yang baik diperoleh apabila sejak sebelum hamil mendapatkan asupan gizi yang seimbang yang cukup sesuai dengan kebutuhan dan tidak menderita penyakit kronis lainnya yang berpengaruh terhadap kondisi tubuh. Saat hamil seorang ibu memerlukan gizi seimbang lebih banyak dari sebelum hamil, sehingga secara umum porsi makan saat hamil 1 porsi lebih banyak dibandingkan sebelum hamil. Ada 3 mamfaat asupan nutrisi yang dimakan ibu hamil, yaitu asupan gizi tubuh ibu sendiri agar tidak terjadi kekurangan energi kronik, untuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta untuk mempersiapkan kebutuhan asi. (KEMENKES RI JICA 2016)

Menurut Word Health Organization (WHO) pada hamil trimester pertama sering terjadi Morning sickness atau keluhan mual dan muntah-muntah pada masa awal kehamilan memang dialami oleh ibu hamil. Menurut laporan, kurang lebih sebanyak 50% hingga 80 % ibu hamil mengalami morning sickness. Diketahui pula bahwa 50% dari mereka mengalami mual-mual sekaligus muntah, sedangkan 25% lainnya hanya merasakan mual saja. Kondisi ini bukan hanya sebagai identifikasi

perempuan tengah mengandung saja, tetapi sudah menjadi gejala umum yang terjadi selama trimester 3 pertama. Mual dan muntah di pagi hari terjadi karena perubahan hormon yang disebut beta HCG. Hormon ini stabil pada 12 minggu pertama kehamilan.

Menurut (WHO) menganjurkan jumlah tambahan sebesar 150 Kkal sehari pada trimester I, Kebutuhan Gizi pada Ibu Hamil Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme energi, karena itu kebutuhan energi dan zat gizi lainnya meningkat selama kehamilan. Peningkatan energi dan zat gizi tersebut diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besarnya organ kandungan, perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. Sehingga kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan saat hamil dapat menyebabkan janin tumbuh tidak sempurna.

Nutrisi selama kehamilan adalah salah satu faktor penting dalam menentukan pertumbuhan janin. Peningkatan kualitas gizi sangat penting pada setiap tahapan trimester kehamilan. Makanan yang dikonsumsi ibu hamil harus mengandung zat gizi yang lengkap dan adekuat meliputi protein, karbohidrat, vitamin, mineral, dan lemak untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Apabila makanan tersebut tidak mengandung zat gizi yang adekuat maka dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin. Dampaknya adalah berat badan lahir, status nutrisi dari ibu yang sedang hamil juga mempengaruhi angka kematian perinatal, keadaan kesehatan neonatal, dan pertumbuhan bayi setelah kelahiran (Hidayah, A, 2012)

Nutrisi atau zat gizi adalah bahan organik yang terdapat dalam makanan dan dibutuhkan oleh tubuh agar dapat berfungsi dengan baik (Saputra, 2013) sedangkan menurut (Hidayah, A, 2012) nutrisi adalah proses pemasukan dan pengolahan zat makanan oleh tubuh yang bertujuan menghasilkan energi dan digunakan dalam aktivitas tubuh. Kebutuhan gizi ibu hamil menurut Arisman (2010) adalah cukup kalori, protein yang bernilai biologi tinggi, vitamin, mineral dan cairan untuk memenuhi kebutuhan zat gizi ibu, janin serta plasenta.

Menurut data sensus yang dilakukan oleh Dinas kesehatan Provinsi Lampung, 2017 bahwa jumlah ibu hamil dengan peningkatan berat badan normal yang memiliki pengetahuan yang baik terdapat 38 atau 54,9%, sedangkan ibu hamil dengan peningkatan berat badan normal yang memiliki pengetahuan yang kurang baik adalah 22 atau 33,3% dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan peningkatan berat badan pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan kurang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan gizi ibu hamil mempengaruhi peningkatan berat badan selama kehamilan (Dinkes Provinsi Lampung, 2017)

Hasil Riskesdas Provinsi Lampung, 2018 menunjukkan bahwa prevalensi ibu hamil pendidikan D3 terdapat 20,41% mengalami mual muntah 16,85% sedangkan yang tidak pernah sekolah 34,84% mengalami mual muntah selama hamil 30,63% (Riskesdas Provinsi Lampung, 2018)

Pendidikan gizi bagi ibu hamil diperlukan untuk pengetahuan ibu tentang makanan yang baik dikonsumsi pada saat kehamilan agar ibu terhindar dari masalah gangguan pemenuhan nutrisi, anemia dan BBLR yang sering dialami oleh ibu hamil, pendidikan tersebut bisa melalui penyuluhan.

Menurut Mareta (2019) di Puskesmas Poned Panaragan Jaya, Kabupaten Tulang Bawang Barat pasien yang mengalami mual muntah di trimester 1 mencapai 53 orang dengan pengetahuan baik 49,2% sedangkan pengetahuan cukup baik 37,7% jumlah kasus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan keluarga pada tahap tumbuh kembang *childbearing* ibu hamil trimester 1 mengatakan keluarga tidak mengetahui tentang standart nutrisi yang baik bagi ibu hamil trimester 1, keluarga mengatakan keinginannya untuk meningkatkan nutrisi dengan berharap berat badannya dapat ideal selama hamil, untuk memenuhi pengetahuan tentang nutrisinya selama hamil keluarga hanya mengandalkan media sosial instagram dengan mengikuti komunitas ibu hamil.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi: kesiapan peningkatan nutrisi pada keluarga Bapak A khususnya Ibu Ay hamil trimester 1 dengan tahap *childbearing* di Desa Penumangan baru Tulang Bawang Barat Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi: kesiapan peningkatan nutrisi pada keluarga Bapak A khususnya Ibu Ay hamil trimester 1 dengan tahap *childbearing* di Desa Penumangan baru Tulang Bawang Barat Tahun 2021?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Melaksanakan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi: kesiapan peningkatan nutrisi pada keluarga Bapak A khususnya Ibu Ay hamil trimester 1 dengan tahap *childbearing* di Desa Penumangan Baru Tulang Bawang Barat Tahun 2021.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi: kesiapan peningkatan nutrisi pada keluarga Bapak A khususnya Ibu Ay hamil trimester 1 dengan tahap *childbearing* di Desa Penumangan Baru Tulang Bawang Barat Tahun 2021
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi: kesiapan peningkatan nutrisi pada keluarga Bapak A khususnya Ibu Ay hamil trimester 1 dengan tahap *childbearing* di Desa Penumangan Baru Tulang Bawang Barat Tahun 2021
- c. Menyusun perencanaan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi: kesiapan peningkatan nutrisi pada keluarga Bapak A khususnya Ibu Ay hamil trimester 1 dengan tahap *childbearing* di Desa Penumangan Baru Tulang Bawang Barat Tahun 2021
- d. Melakukan implementasi keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi: kesiapan peningkatan nutrisi pada keluarga Bapak

A khususnya Ibu Ay hamil trimester 1 dengan tahap *childbearing* di Desa Penumangan Baru Tulang Bawang Barat Tahun 2021

- e. Melakukan evaluasi keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi: kesiapan peningkatan nutrisi pada keluarga Bapak A khususnya Ibu Ay hamil trimester 1 dengan tahap *childbearing* di Desa Penumangan Baru Tulang Bawang Barat Tahun 2021

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi: kesiapan peningkatan nutrisi pada keluarga Bapak A khususnya Ibu Ay hamil trimester 1 dengan tahap *childbearing* di Desa Penumangan Baru Tulang Bawang Barat Tahun 2021
- b. Menambah wawasan, pengalaman perawat dan sebagai tugas akhir program D III Keperawatan.
- c. Sebagai bahan, masukan dan referensi mahasiswa yang akan melakukan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi: kesiapan peningkatan nutrisi pada keluarga Bapak A khususnya Ibu Ay hamil trimester 1 dengan tahap *childbearing* di Desa Penumangan Baru Tulang Bawang Barat Tahun 2021

2. Manfaat praktis

- a. Laporan akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada ibu hamil trimester 1
- b. Manfaat bagi instansi akademik yaitu dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan keluarga pada ibu hamil trimester 1
- c. Manfaat laporan akhir ini bagi klien yaitu agar klien dan keluarga mengetahui tentang nutrisi yang baik bagi ibu hamil trimester 1

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan akhir ini meliputi asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi: kesiapan peningkatan nutrisi pada keluarga Bapak A khususnya Ibu Ay hamil trimester 1 dengan tahap *childbearing* di Desa Penumangan Baru, Tulang Bawang Barat Tahun 2021 pada tanggal 15-20 Februari 2021 dilakukan asuhan keperawatan keluarga meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa, menentukan rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi. Subjek asuhan yang dipilih adalah satu ibu hamil trimester I dengan masalah kesiapan peningkatan nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan.